

BAB II

LANDASAN TEORI

B. Moderasi beragama

1. Pengertian Moderasi

Secara bahasa moderasi berasal dari bahasa Inggris moderation yang memiliki arti sikap sedang, sikap berlebih-lebih.¹ dalam Mu'jam Maqayis, Ibnu Faris menyampaikan yang dimaksud dengan wasatiyah itu merupakan suatu yang menunjukan pada keadilan dan tengah-tengah.² Pakar bahasa Raghīb Al – Asfahami mengatakan wasatiyah yang berasal dari kata wasat yakni sesuatu yang berada di antara dua ekstimas, sementara yang berasal dari awsat memiliki arti titik tengah.³

Kata moderisasi berasal dari bahasa Latin moderatio yang berarti ke-sedangan (tidak berlebih dan tidak kekurangan). Moderasi beragama adalah adil dan berimbang dalam memandang, menyikapi, dan mempratikan semua konsep yang berpasangan, dalam KBBI kata adil diartikan (1) tidak berat sebelah atau tidak memihak, (2) berpihak kepada kebenaran, (3) sepatunya atau tidak sewenang-wenang.⁴

Menurut Soemetri, nilai adalah beberapa hal yang terkandung dalam hati nurani manusia yang memberikan lebih banyak prinsip-prinsip dan moral yang merupakan standar keindahan dan efisiensi atau intergrasi hati nurani secara etimologi, kata moderat (Al- wasatiyah) mengacu pada tiga arti utama dari kebaikan, kedua keadilan, ketiga memiliki arti berbeda di tengah-tengah antara 1 dan beberapa.⁵

Sementara menurut Muhamad Ahnaf menyatakan pendidikan agama Islam hendaknya dapat mempromosikan nilai toleransi dan penghargaan terhadap keragaman agama terletak tidak sebatas persoalan

¹ Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, kamus Inggris Indonesia : *An English- Indonesian dictionary* Jakarta : Gramedia Pustaka, 2009 Hlm. 29

² Ahmad Ibnu Faris, *Mu'jam Maqayis al- lughah*, Jakarta 2016. Hlm 108

³ Raghīb Al-Asfahami, *Mufradat Al- Faz Al-Qur'an*, Yogyakarta 2017. Hlm 112

⁴ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, Jakarta 2019. Hlm 15

⁵ Okta. Marisca, "Strategi pengembangan Kecerdasan emosional PAI Pada Siswa kelas VI SD Negeri 214 Palembang," skripsi lembaga pendidikan 2019. Hlm 96

kurikulum, melainkan pada kemampuan otoritas sekolah dalam mengelola lingkungan dan ruangan public sekolah yang mendorong kebebasan dan tradisi berpikir secara kritis.⁶

Menurut Nur kholis Madjid terkait dengan moderasisai merupakan suatu proses perubahan, baik sikap dan mentalitas untuk menyesuaikan tuntutan hidup sekarang guna terciptanya kebahagiaan hidup bagi masyarakat. Moderasi juga dapat diartikan suatu gerakan atau upaya mempunyai tujuan dalam menafsikan doktrin-doktrin tradisonal serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan.

Moderasi beragama sangat penting dalam sebuah Negara yang homogen, seperti Indonesia yang kaya akan keberagaman sehingga sangat mudah sekali munculnya gesekan antara kelompok terlebih terhadap antar agama. Sehingga perlunya memberikan pemahaman bahwa nilai-nilai besikap dalam konteks beragama menjadikan kita tidak egoisme, intoleran, diskriminatif dan sebagainya.⁷

Menurut mohammad hashim kamali, keseimbangan (*balance*) dan berlaku adil (*justice*) merupakan prinsip dasar dari moderasi beragama. seseorang yang memiliki pandangan yang ekstrem bahkan radikal dengan hanya melihat sesuatu hanya satu pandang saja melainkan harus mencari satu titik tengah dari dua dari sudut pandang tersebut, dengan itu sebagai hubungan antar umat beragama akan tercipta hubungan yang harmonis dan nyaman.

Jadi moderasi beragama adalah pengertian yang dapat membangun sikap toleransi dan memperkuat persatuan bangsa sedangkan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan adalah mengembangkan wawasan dan kebiasaan yang menghargai, mengakui, dan mengagumkan perbedaan budaya nilai-nilai, kebiasaan, dan politik sedangkan keberhasilan dalam

⁶ Muhammad syaikhul Alim, Achmad munib, " Aktualisasi pendidikan moderasi beragama di madrasah ," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasid* ' ' vol 9 No 2 (2021) .hlm 276

⁷ Nur kholis, Moderasi sufi atas Plurasitas Agama , " *Jurnal pemikiran Keislaman dan kemanusiaan* , vol 10 No 02 (2017) Hlm 166

agama sehingga menjadi panutan bersama yang baik tanpa terjadi nya suatu konflik sampai dikalangan masyarakat, masyarakat juga harus menyelenggarakan kegiatan sosial ekonomi dalam lintas budaya dan agama khusus nya di kalangan generasi muda melanial sekarang.

2. Indikator Moderasi Beragama

Terdapat empat indikator dalam moderasi beragama yaitu:

1) Komitmen kebangsaan

Komitmen kebangsaan adalah indicator yang bertujuan untuk melihat sejauh mana cara pandang sikap.dan praktik beragama seseorang berdampak pada kesetiannya terhadap bangsa,terutama terkait dengan penerimaan pancasila sebagai ideology yang berlawanan dengan pancasila, serta nasionalisme.sebagai bagian dari komitmen kebangsaan adalah penerima terhadap prinsip- prinsip beragama yang tertuang dalam konsitusi UUD 1945serta regulasi dibawahnya.

Komitmen kebangsaan ini penting untuk di jadikan sebagai indikator moderasi beragama, karena dalam pandangan moderasi beragama, menjalankan kewajiban sebagai warga Negara.⁸

2) Toleransi

Meminjam ungkapan bretherdalam buku chaider,⁹ tolerasi berarti bersikap sabar menghadapi perbedan sekali pun perbedaan itu tidak di sukai.menurut chohen dalam tulisannya what toleration is?yang dikutip oleh chaider, menyatakan bahwa bertoleransi terhadap suatu pemikiran atau keyakinan yang berbeda bahkan bertentangan,berarti menyetujui atau mendukung hal itu. orang yang toleran tidak berate melepaskan komitmen dan loyatitasnya terhadap apa yang di yakinkan sebagai kebenaran. meskipun demikian, ia dapat menerima atau

⁸ Muhammad akbar Kementerian Agama RI,Moderasi beragama, Jakarata 2019 ,Hlm43.

⁹Chaider S. Bamualim, dkk:kaum muda muslim milenial konservatisme,hibradasi indenitasi, dan tantangan radikalisme,tangerang 2018.Hlm 102.

membiarkan pemikiran dan keyakinan yang berbeda tersebut tetap eksis. pada konteks beragama karakteristik dan kekhusuannya, akan tetapi tetap mengakui terhadap adanya agama lain, setra dapat menerima keadaan untuk berbeda dalam hal beragama dan keyakinan.¹⁰

3) Anti- kekerasan

Indikator moderasi beragama yang tak kalah pentingnya adalah anti kekerasan. hal tersebut dilatar belakangi oleh gerakan radikalisme dan terorisme semakin berkembang. pada konteks moderasi beragama, radikalisme dan terorisme dipahami sebagai suatu ideology dan paham yang menggunakan dasar atas nama agama untuk membenarkan tindak kekerasan dan pembunuhan yang mereka lakukan. Mereka yang cenderung memaksa keyakinannya yang bersifat eksklusif terhadap orang lain. Orang-orang yang radikal biasanya tidak sabar dengan perubahan yang sifatnya perlahan, karena mereka berfikir atas dasar imajinasi kondisi seharusnya, bukan situasi yang senyatanya ada.¹¹

4) Akdomotif terhadap kebudayaan lokal

Praktif serta sikap beragama yang dapat menerima atau akdomotif lokal digunakan untuk mengetahui seberapa jauh mereka menerima praktik amaliah keagamaan yang mengakomodasi tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamanya, selama tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.¹²

Jadi, secara umum indikator moderasi beragama komitmen kebangsaan sangat berkaitan dengan Pancasila dan penting

¹⁰ Muhammad Yunus, :Implementasi nilai-nilai toleransi beragama pada pendidikan agama Islam Jakarta 2020.Hlm171

¹¹ Mukhtar Sarman, meretas radikalisme menuju masyarakat inklusif, Yogyakarta 2018.Hlm 46.

¹² Muhammad Akbar Kementerian Agama RI, Moderasi beragama, Jakarta 2019 ,Hlm43.

moderasi beragama, toleransi antar umat yang berbeda agama dan adapun anti kekerasan agar tidak terjadi radikalisme dan menerima tradisi dalam keagamaan.

3. Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Untuk mewujudkan implikasi pendidikan islam yang rahmatan lil alamin dan insan kamil maka ada-beberapa-nilai-nilai-islam yang perlu kita pahami dan laksanakan dalam proses moderasi pendidikan islam, diantaranya :

1) Tawasuth

Tawasuth, adalah sikap tengah-tengah atau sedang di antara dua sikap, tidak terlalu jauh kekanan (fundamentalis) dan terlalu jauh kekiri (liberalis).¹³ Dengan sikap inilah islam bisa diterima disegala lapisan masyarakat. Sesuai dengan-hal tersebut, diharapkan umat manusia tidak akan terjebak oleh perilaku-prilaku yang-menyimpang dari syariat islam yang membawa mereka kejalan yang sesat. Manusia akan hidup rukun, damai, sejahtera dan mempunyai tujuan hidup yang pasti. Sikap tawasuth yang berintikan kepada prinsip hidup yang menjunjung tinggi keharusana dil dan lurus di tengah-tengah kehidupan bersama bertindak lurus dan selalu bersifat membangun serta menghindari segala bentuk pendekatan ekstrimisme. Penerapan-sikap tawasuth dengan berbagai dimensinya bukan berarti-bersifat serba boleh (kompromistik) dengan mencampurkan semua unsur (sinkretisme)

pertemuan dengan unsur lain. Karakter-tawasuth-dalam islam adalah titik tengah diantra dua ujung dan hal itu merupakan kebaikan yang sejak semula telah diletakkan allah swt.

2) Tawazun

¹³ Abdul Mannan, *Ahlussunnah Wal Jamaah Akidah-Umat Islam-Indonesia* (Kediri: PP. Al Falah Ploso-Kediri, 2014), h.36

konsep tawazun sangat diperlukan sebab konsep ini merupakan pelengkap bagi kehidupan bermasyarakat seorang muslim Tawazun berasal dari kata tawazana artinya Seimbang. Tawazun bermakna memberi sesuatu haknya, tanpa ada penambahan dan pengurangan. Kemampuan seorang individu untuk menyeimbangkan kehidupannya dalam berbagai dimensi, sehingga tercipta kondisi yang stabil, sehat, aman dan nyaman. Tawazun sangat urgen dalam kehidupan seorang individu sebagai muslim, sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat. Tawazun dapat mengantarkan manusia meraih kebahagiaan hakiki, kebahagiaan bathin jiwa, dalam bentuk ketenangan jiwa dan kebahagiaan lahir fisik, dalam bentuk kestabilan, ketenangan dalam-aktivitas hidup.

3) I'tidal

Pengertian dari kalimat I'tidal secara bahasa artinya: lurus dan tegas, maksudnya yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional. I'tidal merupakan bagian dari penerapan keadilan dan etika bagi setiap Muslim. Keadilan yang diperintahkan Islam diterangkan oleh Allah SWT bahwa Dia menyuruh hamba-hamba-Nya berlaku adil, yaitu bersifat tengah-tengah dan seimbang dalam semua aspek kehidupan serta

melaksanakan perintah Alquran dan berbuat ihsan (keutamaan). Adil berarti mewujudkan kesamaan dan keseimbangan di antara hak dan kewajiban. Hak asasi tidak boleh dikurangi disebabkan adanya kewajiban. Islam mengedepankan keadilan bagi semua pihak. Banyak ayat Al-Qur'an yang menunjukkan ajaran luhur ini. Tanpa mengusung keadilan, nilai-nilai agama berasa kering tiada makna, karena keadilan inilah ajaran agama yang langsung menyentuh hajat hidup orang

banyak. Tanpanya, kemakmuran dan kesejahteraan hanya akan menjadi angan.¹⁴

4) Tasamuh

Secara-etimologi, kata “tasāmuh” berasal dari bahasa Arab حَيْسٌ yang artinya berlapang dada, toleransi.¹⁵ Tasāmuh merupakan kalimat isim, dengan bentuk madhi dan mudhari“nya حَيْسٌ - حَيْسٌ yang artinya toleransi. Kata tasāmuh di dalam lisān al-Arāb dengan bentuk derivasinya seperti samāh, samahāh, musāmahah yang identik dengan arti kemurahan hati, pengampunan, kemudahan, dan perdamaian.¹⁶ Tasāmuh secara etimologis adalah mentoleransi-atau menerima perkara secara ringan. Secara terminologis berarti menoleransi atau menerima perbedaan dengan ringan hati.

4. Tujuan Moderasi Beragama

1. Kedamaian dan keselamatan. Untuk mencapai itu, agama selalu menghadirkan ajaran tentang keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan, agama juga mengajarkan bahwa menjaga nyawa manusia harus menjadi prioritas, menghilangkan satu nyawa sama dengan menghilangkan nyawa keseluruhan umat manusia. Moderasi beragama menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
2. Beragama, bersuku- suku, berbangsa- bangsa, benika tunggal ika tersebar di berbagai negeri dan wilayah. Seiring dengan perkembangan dan persebaran umat manusia, agama juga turut berkembang dan tersebar. Karya- karya ulama terdahulu

¹⁴ Nurul-H. Maarif, *Islam-Mengasihi Bukan-Membenci* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2017), h. 143

¹⁵ M. Kasir Ibrahim, *Kamus Arab-Indonesia Indonesia-Arab*, (Surabaya: -Apollo Lestari, tt), h. 122

¹⁶ Said Aqiel Siradj, *Tasawuf Sebagai Basis-Tasamuh: Dari Sosial-Capital. Menuju Masyarakat Moderat*, -Al-Tahrir vol.13 No.1 (Mei-2013), hlm.91

yang ditulis dalam bahasa arab tidak lagi mendamai untuk mewadahi seluruh kompleksitas personal kemanusia.

3. Moderasi beragama diperlukan sebagai strategi kebudayaan kita merawat keindonesian.sebagai bangsa yang sangat heterogen, sejak awal pertama pendiri bangsa dan bernegara, yakin pancasila dan Negara kesatuan republik Indonesia, yang telah nyata berhasil menyatukan semua kelompok agama,etnis,bahasa dan budaya .indonesia di sepakati bukan Negara beragama,tapi tidak memisahkan agama dari kehidupan sehari- hari warganya. Nilai-nilai agama di jaga dipadukan dengan nila – nilai kearifan adat–istiadat lokal beberapa hokum agama dilembagakan oleh Negara, ritual agama dan budaya berjalan dengan rukun dan damai.¹⁷

Jadi, secara umum bahwa tujuan moderasi beragama adalah mendamaikan antar umat beragama dan dan menjunjung tinggi umat beragama dan bersuku- suku, berbangsa- bangsa, benika tunggal ika tersebar di berbagai negeri dan wilayah.

4. Etika Moderasi

Ada beberapa etika yang harus ditegakkan agar perbedaan tidak memicu perpecahan dan permusuhan, antara lain adalah:

1. Setiap orang harus menyadari bahwa perbedan adalah sunnatullah.menghilangkan perbedan adalah hal yang mustahil. Dalam QS. Al Maidah: 48 dijelaskan, bahwa sangat mudah bagi allah menciptakan satu umat saja.tetapi dengan perbedan itulah manusia di uji memiliki identitas, berrlomba- lomba dalam kebijakan.
2. Tidak boleh merasa bener sendiri, karena kebenaran mutlak adalah milik allah.hasil olah pikir manusia bersifat relative dan subyektif.bisa benar baik suatu waktu, tetapi diwaktu yang lain

¹⁷ Badan litbang Kementrian Agama RI.Tahya jawab moderasi beragama Jakarta 2019, Hlm 16

belum tentu, bisa cocok untuk tempat tertentu,tetapi ditempat yang lain belum tentu.

3. Perlu kita tegakkan sikap toleran, teposeliro, saling menghormati, tidak saling menjelekan dan menghina.
4. Kembangkan sikap khusnudhdhan, positif tingking,tidak mencari-cari kesalahan orang lain.pandanglah orang lain sebagai manusia, bukan sebagai malaikat atau setan. Manusia bisa di samping memiliki kelebihan, disisi lain pasti mempunyai kelemahan dan kekurangan.
5. Jangan merasa paling berjasa sendiri, atau berjuang sendiri. Kita sendirian tidak akan bisa berbuat apa-apa. Masing-masing ambilperan sesuai dengan pengalaman dan keahlian dalam dalam kerjasama yang harmonis.
6. Jangan memaksa orang lain agar menjadi sama dengan kita.
7. Tingkatkan silaturrahi dan komunikasi yang tulus, dan bukan karena ada udang di balik batu.

Jadi,secara umum etika moderasi beragama adalah menghargai perbedan antar umat beragama dan tidak boleh merasah paling benar dan saling menghormati dan tidak menghina suku, bangsa,keagaman. Dan harus bersifat toleransi dan menjalin konunikasi yang baik

B. MEDIA SOSIAL

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial secara umum dapat di artikan yaitu media online berbasis internet yang di akses para penggunanya untuk berpartisipasi dan berbagi serta menciptakan suatu konten baru yakni wiki, blog, forum,dan jejaringan sosial maupun ruang dunia virtual dapat didukung oleh teknologi multimedia yang susah untuk dipisahkan satu sama lain. Menurut Kaplan dan Hanlein (dalam anisa rohmawati) media sosial merupakan dapat merujuk kepala jenis saluran komunikasi sebuah ikatan yang memperbolehkan penggunanya berinteraksi dengan sangat mudah dan secara bebas berkongsi untuk membicarakan sesuatu

menggunakan berbagai elemen multimedia yang terdiri dari gambar, teks audio dan video. ¹⁸Menurut meike dan young (dalam narsullah) Media sosial yaitu kenvergensi antara personal komunikasi untuk saling berbagi dimana individu dan media public dapat berbagi kepada siapapun tanpa adanya keterbatasan.¹⁹

Menurut Van Dijk (dalam Nasrullah) Media sosial platform media yang selalu focus terhadap eksistensi penggunanya memfasilitasi mereka untuk berkreratifitas dan berkolaborasi, oleh sebab itu media sosial dapat dilihat sebagai medium untuk menguatkan hubungan pengguna maupun pengguna yang ikatan sosial.²⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka media sosial merupakan media yang dapat diakses dan medium diinternet memungkinkan pengguna untuk mempresentasi dirinya untuk berinteraksi, berkerjasama, berkomunikasi serta menjadikan alat untuk membentuk ikatan sosial yang virtual.

2. Karakteristik Media Sosial

Menurut Nasrullah media sosial memiliki karakter khusus, yaitu.²¹

a. Jaringan (network)

Jaringan adalah infrastuktur yang menghubungkan antara computer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi antara computer yang berhubungan termasuk didalamnya perpindahan data.

b. Informasi (informations)

Informasi menjadi entintasi penting di media sosial dikarenakan penggunaan media sosial mengkreasikan representasi

¹⁸ Rohmawati Anisa, pengaruh penggunaan media sosial terhadap etika pergaulan antar lawan jenis di kalangan remaja islam, jurnal bimbingan dan konseling Vol.3 No., bulan desember tahun 2018 p – ISSN: 2580-64-67

¹⁹ Rulli Nasrullah, teori dan riset cybermedia,(Jakarta: kencana Media Groub), hlm 34

²⁰ *Ibid*, hlm 35

²¹ Rulli Nasrullah, teori dan riset media cybermedia,(Jakarta: kencana media Groub), hlm

indintitasnya,melakukan interaksi berdasarkan informasi serta memproduksi konten.

c. Arsip (Archive)

Setiap pengguna media sosial,arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

d. Interaksi (interactivity)

Media sosial membuat jaringan dengan penggunayang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (follower) semata,tapi harus dibangun dengan interaski antar pengguna.

e. Silumasi sosial (simulation of society)

Media sosial memiliki karakter dengan medium berlangsungnya masyarakat didunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus yang berbeda dan tidak dijumpai dalam tanan masyarakat yang nyata.

f. Konten oleh pengguna (user-generated content)

Media sosial konten memiliki sepenuhnya berdasarkan kontribusi pengguna atau pengguna akun,ugc ialah relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memeberikan kesempatan dan keluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama(tradisonal) dimana khlayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

3. Jenis - jenis media sosial

Menurut Nasrullah ada beberapa beberapa pembagian media sosial, yaitu.²²

1) Media jejaringan sosial

Media jejaringan sosial yaitu medium yang sangat terkenal,media ini adalah sarana yang bisa diperlukan pengguna sebagai hubungan

²² Rulli Nasrullah,teori dan riset media cybermedia,(Jakarta: kencana media Groub),hlm

sosial termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial ialah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya atau kemungkinan saling bertemu di dunia nyata maupun membentuk pertemanan baru. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan ialah tik-tok.

2) Jurnal online

Jurnal online adalah media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk menunggahkan aktifitas keseharian saling mengomentari dan berbagi baik tautan web lain informasi dan sebagainya. Pada awalnya blog ialah suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya.

3) Media konten bersama wiki

Media sosial ini yaitu situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya mirip dengan kamus atau ensiklopedia, wiki yang menghadirkan kepada penggunanya dengan artian adanya kolaborasi atau kerja sama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situasi ini.

C. Aplikasi Tik-tok

1. Pengertian tik-tok

pengguna media sosial pada saat ini sedang terkenal dikalangan anak-anak. Remaja dan orang dewasa pun memainkan aplikasi tik-tok. tik-tok ialah aplikasi yang dibuat oleh Negara tirai bambu tiongkok yang aplikasinya memiliki video, music serta foto, tak hanya itu aplikasi tik-tok ini juga banyak menyajikan video singkat yang hanya berdurasi 15 detik. Selain itu aplikasi tik-tok ini banyak anak yang mengupload mereka hingga sampai mendadak terkenal, dan terkadang anak-anak juga memikigaya atau karakter tindakan yang berlebihan sehingga memicu orang dewasa yang tidak bijak dalam kelakuan *cyber bullying* dan melakukan chat pribadi yang mengirimkan foto yang tidak berbusana, selain itu juga, tik-tok ialah

aplikasi yang telah menyediakan special effect dengan berbagai fitur yang menarik serta unik. fitur yang dibuat sudah dikhususkan untuk semua yang menggunakan aplikasi tik-tok telah banyak mendapat dukungan dari berbagai penyanyi memiliki music terkenal didunia, serta para pengguna bisa membuat video yang disertai dengan tarian maupun gaya yang bebas sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Aplikasi tik-tok secara tidak langsung memberikan kemajuan kreatifitas pengguna untuk membuat video yang mereka inginkan serta menarik dan unik yang menggunakan dan memanfaatkan fitur terdapat aplikasi tik-tok.

4. Manfaat Tik-tok

Aplikasi tik- tok memiliki manfaat positif maupun negative untuk remaja salah satunya sebagai berikut:

1. Salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam menjadikan atau membuat karya, Aplikasi tik-tok menjadikan dan mengeskpresikan kerativitas seseorang khususnya dalam pembuatan video dengan efek special yang unik dan menarik, tak hanya itu tik-tok juga memberikan berbagai macam music untuk latar video sehingga pengguna bisa menciptakan video yang bagus dan keren.
2. Aplikasi tik -tok juga memiliki basis video dan music dan bisa menjadikan remaja atau anak-anak untuk mengasah skill editing video, untuk konten-konten yang sangat bermanfaat.
3. Media sosial tik-tok juga dianggap sebagai media kesenangan atau hiburan, tujuan aplikasi tik-tok ini memang jelas untuk hiburan yang berlebihan juga bisa juga mengakibatkan hal negative tetapi juga bisa mengasah kemampuan menjadi creator video dengan aplikasi yang sangat memadai ini.
4. Masih banyak video yang tidak pantas yang ada di aplikasi tik-tok ini menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku seorang remaja zaman sekarang. Mungkin kita sering melihat banyak video yang tidak pantas dan aksi-aksi yang tidak layak digunakan pengguna yang melenceng pada penistaan agama seperti membuat video yang berjoged- jogged tanpa malu

saat melaksanakan sholat, selain itu juga banyak akun menggunakan video sejenis tanpa mereka sadari bahwa itu hal yang tidak layak dicontoh dan dilakukan dapat membuat kenakalan remaja zaman sekarang, di dalam hal ini sangat diperlukan peran orang tua dan keluarga untuk mendidik anaknya dan mengarahkan anaknya agar tidak kecanduan tik-tok. Masih banyak kasus-kasus yang lain yang mengakibatkan dampak negative pada pengguna aplikasi tik-tok yang mengrugikan diri dan keluarga.

5. Remaja menjadi terlalu keratif demi sebuah video yang menarik serta lucu yang mengakibatkan remaja tidak mampu menilai mana yang layak dan tidak layak untuk tidak digunakan, banyak memang remajayang keratif dalam mebuat video agar bisa mendapatkan pujian yang baik tanpa peduli dengan apa yang mereka tampilkan itu baik atau buruk untuk orang lain maupun untuk dirinya sendiri.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan paparan diatas aplikasi tik-tok yaitu memiliki manfaat baik dari segi positif maupun negative dan aplikasi yang digemari oleh seluruh kalangan anak- anak sampai orang dewasa.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok

menurut Mulyana, dalam penggunaan Tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka,keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

a. Faktor Interna

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi (2009:101) perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan

senang

atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif .

Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan.²³

b. Faktor Eksterna

Dalam aplikasi Tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok.

Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tiktok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tiktok.

²³ Denis destal, teori kounikasi massa suatu pengatar (Jakarta : Erlangga.2012) hlm.72

Jadi, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aplikasih tik- tok adalah Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan. Faktor insternal Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tiktok.

4. Etika bermedia sosial

a) Pergunakan bahasa yang baik

Dalam beraktifitas di media sosial, hendaknya selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga tidak menimbulkan resiko kesalah pahaman yang tinggi. Alangkah baiknya apa bilah sedang melakukan berkomunikasi pada jaringan internet menggunakan bahasa yang sopan dan layak serta menghindari penggunan kata atau frasa multitafsir. Setiap orang memiliki prefesnsi bahasa yang berbeda, dan dapat memakai konten secara berbeda, setidaknya dengan menggunakan bahasa yang jelas dan lugas anda telah berupaya mengunggah bahasa yang jelas anda telah berupaya menggunakan konten yang jelas pula.

b) Hindari penyebaran SARA

pornografi dan Aksi Kekerasan sebiasa mungkin hindari menyebarkan informasi yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama dan Ras) Serta pornograsi pada jejaringan sosial. Biasakan untuk menyebarkan hal-hal yang berguna dan tidak menimbulkan konflik antara sama. Hindari juga mengupload foto kekerasan seperti foto korban kekerasan, foto kecelakaan lalu lintas maupun foto kekerasan dalam bentuk lainnya.jagan menambah kesedihan para keluarga korban dengan menyebarkan foto kekerasan karena mungkin salah satu dari keluarganya bedara di dalam foto yang anda sebarakan.

c) Kroscek kebenaran berita

Kita diharap waspada ketika kita menerima suatu informasi dari media sosial yang berisi berita yang menjelekan salah satu pihak di media sosial yang bertujuan nama baik seseorang dengan menyebarkan berita yang hasil rekayasa. Maka hal tersebut menurut kita agar lebih cerdas lagi saat menangkap sebuah informasi apabila kita ingin menyebarkan informasi tersebut, alangkah bijaknya kita akan melakukan kroscek terlebih dahulu atas kebenaran informasi tersebut.

d) Menghargai hasil karya orang lain

Pada saat menyebarkan informasi baik dalam bentuk foto, tulisan maupun video milik orang lain maka bisakah untuk mencantumkan sumber informasi sebagai salah satu bentuk penghargaan atas hasil karya seseorang. Jangan membiasakan diri untuk serta mengcopy-paste tanpa mencantumkan sumber informasi tersebut.

e) Jangan terlalu mengumbar informasi pribadi

Ada baiknya kita harus bersikap bijak dalam menyebarkan informasi mengenai kehidupan pribadi (privasi) kita saat sedang menggunakan media sosial .jangan terlalu mengumbar informasi pribadi kita terlebih lagi informasi mengenai nomor telepon atau alamat rumah kita. Hal tersebut bisa saja membuat kontrak lain dalam daftar kita juga akan menjadi informasi bagi mereka yang ingin melakukan tindakan kejahatan kepada diri kita.²⁴

Jadi, secara umum etika bermedia sosial adalah menggunakan bahasa sopan santun atau baik, menunakan kalimat yang benar dan jelas adapun tidak menghina atau menulis komentar yang menghujat dan meyebarakan berita hoax, melakukan kroscek terlebih dahulu atas kebenaran informasi,menghargai hasil karya orang dan tidak memcopy karya sorang.

²⁴ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkl-pekalongan/baca- artikel/14086/etika-bermedia sosial .html>

